

**VERIFIKASI MODEL PEMBELAJARAN GROUP INVESTIGATION MATERI
PEMBELAJARAN BOLA VOLI**

Nendri*^a, Agi Ginanjar^b, Dicky Oktora Mudzakir^b

^aSMK NU Kaplongan Kabupaten Indramayu

^bSTKIP Nahdlatul Ulama Indramayu

email: nendrisegeran@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui *fidelity* atau reliabilitas model pembelajaran Group Investigation (GI) materi pembelajaran bola voli. Metode penelitian menggunakan metode deskriptif. Partisipan yang terlibat tiga orang ahli pendidikan jasmani yang berasal dari salah satu Perguruan Tinggi Program olahraga di bagian timur Jawa Barat Indonesia. Instrumen penelitian dengan menggunakan lembar observasi. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dan uji reliabilitas. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa reliabilitas model pembelajaran GI materi bola voli berada dalam kategori sedang. Perlu penyelidikan lebih lanjut dalam penyusunan model pembelajaran GI dengan memperhatikan pengembangan dan penilaian materi, pelatihan dan komunikasi antara peneliti dan guru, dan evaluasi. Serta agar verifikasi dilanjutkan kepada tahap implementasi.

Kata kunci: *verifikasi, model pembelajaran, group investigation, bola voli*

**VERIFICATION OF THE MODEL OF TEACHING GROUP INVESTIGATION
OF VOLLEYBALL LEARNING MATERIAL**

Nendri*^a, Agi Ginanjar^b, Dicky Oktora Mudzakir^b

^aSMK NU Kaplongan Kabupaten Indramayu

^bSTKIP Nahdlatul Ulama Indramayu

email: nendrisegeran@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to determine the fidelity or reliability of the model of teaching Group Investigation (GI) of volleyball learning material. The research method uses descriptive method. Participants involved three physical education experts from one of the sports program colleges in the eastern part of West Java, Indonesia. The research instrument used an observation sheet. The data analysis technique used descriptive statistics and reliability testing. The results of the study concluded that the reliability of the model of teaching GI of volleyball material is in the medium category. Further investigation is needed in the preparation of the model of teaching GI by paying attention to the development and assessment of materials, training and communication between researchers and teachers, and evaluation. And so that verification continues at the implementation stage.

Keywords: *verification, model of teaching, group investigation, volleyball*

Pendahuluan

Salah satu cara atau strategi untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran pendidikan jasmani adalah dengan menggunakan model pembelajaran. Salah satu alat untuk membantu guru dalam proses belajar dan mengajar adalah dengan menggunakan model-model pembelajaran (Ginanjar, 2016a, hlm. 1). Lebih lanjut lagi, untuk mengatasi berbagai problematika dalam pelaksanaan pembelajaran tentu diperlukan model-model pembelajaran yang mampu mengatasi kesulitan guru melaksanakan tugas mengajar dan juga kesulitan belajar peserta didik (Sagala, 2011, hlm. 175).

Dalam perkembangan penelitian pendidikan jasmani di Indonesia telah banyak model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah dalam pembelajaran pendidikan jasmani di Indonesia. Salah satu model pembelajaran tersebut dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif merupakan salah satu model yang menuntut siswa untuk aktif, bekerja sama dalam pembelajaran kelompok (Metzler, 2000, hlm. 221). Lebih lanjut menurut Slavin (dalam Metzler, 2000, hlm. 221) pembelajaran kooperatif menggalakan siswa berinteraksi secara aktif dan positif dalam kelompok, sehingga diharapkan mampu mengondisikan, dan memberikan dorongan untuk dapat mengoptimalkan dan membangkitkan potensi siswa, menumbuhkan aktivitas serta daya cipta (kreativitas), sehingga akan menjamin terjadinya dinamika dalam proses pembelajaran.

Menurut Metzler (2000, hlm. 236-237; 2005, hlm. 245-246) bahwa dalam model pembelajaran pendidikan jasmani terdapat model pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)*, *Team Games Tournament (TGT)*, *Team Assisted Instruction (TAI)*, *Jigsaw*, *Group Investigation (GI)*. Salah satu masalah yang dihadapi peneliti berdasarkan hasil observasi awal peneliti mendapatkan

permasalahan berkaitan dengan aspek kognitif siswa dalam materi bola voli yang mana dari 35 siswa tidak ada yang dapat mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan. Hal senada dinyatakan oleh Hanansyah & Ginanjar (2019) bahwa guru pendidikan jasmani hanya memikirkan aspek psikomotor saja dan mengabaikan aspek kognitif siswa.

Salah satu model pembelajaran kooperatif yang dapat mengatasi aspek kognitif siswa dengan menggunakan model pembelajaran GI. Menurut Suherman model pembelajaran ini mengajarkan siswa untuk bekerja sama sesama anggota dalam satu team yang biasanya terdiri dari 5-10 orang, mereka masing-masing mencari informasi melalui poster, majalah, club, video, tv maupun internet dalam waktu paling lama tiga pekan (Ginanjar, 2016a, hlm. 37). Lebih lanjut lagi bahwa skenario pembelajaran dalam model pembelajaran GI menurut Ginanjar (2016a, hlm. 38) model pembelajaran GI lebih cocok digunakan dalam materi pembelajaran yang lebih menekankan kepada aspek kognitif siswa.

Hasil beberapa penelitian menyatakan bahwa model pembelajaran GI telah berhasil dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Saputra (2013) aktivitas dan hasil belajar teknik dasar *roll* senam lantai meningkat melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe GI. Hadi (2013) aktivitas belajar teknik dasar *service* bulutangkis meningkat melalui penerapan model pembelajaran kooperatif GI. Wijaya (2013) aktivitas belajar teknik *passing* bola basket (*chest pass* dan *bounce pass*) meningkat melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe GI.

Lebih lanjut lagi bahwa model pembelajaran GI telah berhasil dalam pembelajaran pendidikan jasmani yang berkaitan dengan aspek kognitif siswa. Hanansyah & Ginanjar (2019) menyatakan bahwa model pembelajaran GI dalam

pembelajaran pendidikan jasmani dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi pembelajaran bola basket. Lebih lanjut lagi Hambali (2018) model pembelajaran kooperatif tipe GI memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengetahuan permainan bola voli dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional.

Namun dari keseluruhan penelitian yang telah dilakukan belum diketahui atau diverifikasi model pembelajaran GI yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Hasil penelitian yang ada lebih kepada penggunaan dari model pembelajaran GI tersebut dibandingkan dengan tingkat *fidelity* (kesetiaan) atau reliabilitas dari model pembelajaran GI yang digunakan. Verifikasi didefinisikan untuk memastikan bahwa program dapat diimplementasikan dengan benar (Sargent, 2013). Lebih lanjut lagi, semua pendekatan membutuhkan pengembangan untuk melakukan verifikasi sebagai bagian dari proses pengembangan model (Sargent, 2013). Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui *fidelity* (kesetiaan) atau reliabilitas model pembelajaran GI materi bola voli.

Metode

Metode penelitian menggunakan metode deskriptif. Patisipan terdiri dari tiga orang ahli pendidikan jasmani yang berasal dari salah satu Perguruan Tinggi Prodi olahraga di bagian timur Jawa Barat Indonesia. Instrumen penelitian dengan menggunakan lembar observasi tahapan model pembelajaran GI menurut Suherman (dalam, Ginanjar, 2016a, hlm. 37) dengan menggunakan alternatif jawaban 1 jika belum terencana, 2 cukup terencana, dan 3 sudah terencana untuk lembar observasi yang dapat di lihat pada Tabel 1. Verifikasi meliputi penyusunan skenario pembelajaran menggunakan model pembelajaran GI yang terdiri dalam kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup pada materi bola voli dengan sub materi berkaitan pada aspek pengetahuan

passing, servis, *smash*, dan *block* yang mengacu kepada buku panduan menurut Wiradihardja & Syarifudin (2017, hlm. 34-39). Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif (rata-rata dan simpangan baku) dan uji reliabilitas (*Cronbach alpha*) yang kemudian melihat pada koefisien korelasi untuk reliabilitas (Ginanjar, 2016b, hlm. 51) yang dapat di lihat pada Tabel 2. Untuk perhitungan dibantu dengan menggunakan IBM SPSS 24.

Hasil dan Pembahasan

Hasil dari penyusunan skenario pembelajaran menggunakan model pembelajaran GI dengan materi bola voli dengan sub materi pada aspek pengetahuan *passing*, *smash*, dan *block* yang dapat di lihat pada Tabel 3.

Hasil dari penyusunan skenario tersebut kemudian di verifikasi oleh tiga orang ahli pendidikan jasmani. Hasil yang didapat rata-rata sebesar 7,33, simpangan baku sebesar 1,63, dan nilai reliabilitas antar penilai didapat sebesar 0,56 yang dapat di lihat pada Tabel 4.

Dalam penelitian ini, peneliti tidak bisa melakukan penelitian dilapangan dikarenakan masih dalam pandemi. Sehingga peneliti menggunakan tiga orang ahli untuk melakukan verifikasi skenario model pembelajaran GI yang mulanya untuk dilakukan penelitian dengan menggunakan metode PTK.

Dari hasil yang didapat bahwa nilai reliabilitas antar penilai sebesar 0,56 dan masuk kedalam kategori sedang. Bila melihat kepada pernyataan (Ghozali, 2008, hlm. 138) bahwa untuk nilai reliabilitas yang disyaratkan baik berada diatas 0,70. Sehingga penelitian ini memerlukan penelitian lebih lanjut agar penyusunan model pembelajaran GI dapat lebih bermakna. Namun demikian ini dapat disebabkan penilaian reliabilitas ini masih dalam tahap perencanaan yang telah dilakukan verifikasi dan pada tahap implementasi belum dapat dilakukan

penilaian karena masih dalam masa pandemi.

Bila melihat dari pendapat Hastie & Sinelnikov (2006); Ko, Wallhead, & Ward (2006); Perlman (2010); & Ginanjar (2019, hlm. 56) untuk melakukan verifikasi lebih baik berdasarkan kepada dua titik waktu yaitu perencanaan dan implementasi. Selain itu juga bahwa dua titik waktu tersebut lebih baik mencakup kepada pengembangan dan penilaian materi, pelatihan dan komunikasi antara peneliti dan guru, dan evaluasi. Dari pendapat tersebut skenario masih menggunakan satu materi saja ini dapat disebabkan karena menggunakan metode PTK yang cukup dengan menggunakan satu bentuk skenario dalam penyusunannya. Berbeda bila menggunakan metode eksperimen yang mungkin lebih banyak penyusunan skenario pembelajaran dalam setiap pertemuannya.

Selain itu komunikasi antara peneliti dan guru yang akan menggunakan

model pembelajaran yang akan digunakan tidak dapat teralisasi karena masalah pandemi karena peneliti tidak dapat melakukan penelitian ke lapangan. Oleh karena itu lebih baik dalam memverifikasi model pembelajaran yang akan digunakan untuk penelitian lebih baik menggunakan metode penelitian eksperimen yang lebih banyak penyusunan skenarionya dan akan lebih banyak mendapatkan variasi data sehingga dapat memenuhi syarat reliabilitas yang baik.

Sehingga peneliti ini memberikan gambaran baru bahwa untuk melakukan penelitian yang berkaitan penggunaan model pembelajaran dalam pemberian treatment baik menggunakan metode penelitian PTK atau metode penelitian eksperimen harus terlebih dahulu memverifikasi model pembelajaran yang akan digunakan agar model pembelajaran yang digunakan memiliki reliabilitas atau keajegan jika digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Tabel 1. Lembar Observasi Tahapan Model Pembelajaran GI Untuk Penilaian Expert

No.	Tahapan Model Pembelajaran GI	1	2	3
1	Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa			
2	Menjelaskan cara kerja siswa			
3	Membimbing siswa saat mengerjakan tugas			
4	Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik			
5	Meminta hasil report per group			
6	Memberikan kesempatan untuk presesntasi			

Keterangan: 1 = belum terencana, 2 = cukup terencana, dan 3 = sudah terencana

Tabel 2. Tingkat Koefisien Korelasi

Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Tabel 3. Skenario Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran GI

Nama Sekolah : SMK NU Kaplongan
 Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan
 Materi Pembelajaran : Bola voli
 Tujuan Pembelajaran : Mengetahui ke aktifan variasi dan kombinasi menggunakan

teknik *passing* atas dan *passing* bawah, variasi keterampilan dasar servis atas, variasi keterampilan dasar servis melewati atas net, variasi keterampilan dasar bermain dengan keterampilan *passing* atas dan bawah, *smash*, dan *block*.

Jumlah Siswa : 35 Siswa
 Waktu Pembelajaran : 2 X 45 Menit
 Sarana dan Prasarana : Ruang kelas, infokus, laptop, *handphone*, buku panduan, perpustakaan

Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan		Waktu
	Guru	Siswa	
A. Pendahuluan			
Berdoa	Memimpin dan berdoa	Berdoa	5 menit
Mengabsen	Memeriksa kehadiran siswa	Mengangkat tangan isyarat mengikuti pembelajaran	
Penyampaian tujuan pembelajaran	Menjelaskan apa yang harus dilakukan siswa untuk mencari materi yang dicapai bertujuan untuk mengetahui variasi dan kombinasi menggunakan teknik <i>passing</i> atas dan <i>passing</i> bawah, variasi dan kombinasi keterampilan dasar servis atas, variasi dan kombinasi keterampilan dasar servis melewati atas net, variasi dan kombinasi keterampilan dasar bermain dengan keterampilan <i>passing</i> atas dan bawah, <i>smash</i> , dan <i>block</i> .	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak • Bertanya 	5 menit
Pembagian kelompok	Siswa dibagi kedalam kelompok setiap kelompok terdiri dari 9 orang jadi terdapat 4 kelompok. <ul style="list-style-type: none"> • Kelompok 1 membuat variasi dan kombinasi menggunakan teknik <i>passing</i> atas dan <i>passing</i> bawah • Kelompok 2 membuat variasi dan kombinasi keterampilan dasar servis atas • Kelompok 3 membuat variasi keterampilan dasar servis melewati atas net • Kelompok 4 membuat variasi dan kombinasi keterampilan dasar bermain dengan keterampilan <i>passing</i> atas 	Mengikuti instruksi guru dan memulai berkelompok. Siswa mencari media di internet dan perpustakaan.	5 menit

dan bawah, <i>smash</i> , dan <i>block</i> .			
B. Kegiatan Inti			
Tugas yang harus dilakukan	Guru memberikan waktu untuk pencarian informasi lewat media internet dan buku.	Setiap siswa beserta kelompoknya mengikuti instruksi guru dan mencari apa yang guru instruksikan oleh guru dengan media yang mereka pilih dan bekerja sama mencari media untuk dipresentasikan kepada kelompok lain.	40 menit
	Guru memberikan waktu untuk presentasi, setiap kelompok, Mempresentasikan hasil penelusuran kepada kelompok lain tentang tugas yang diberikan	Setiap siswa bersama kelompoknya mempresentasikan apa yang mereka dapat sesuai dengan materi yang mereka pilih dan menyampaikan materi kelompok tersebut kepada kelompok lain	15 menit
C. Penutup			
Review	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya kepada siswa. • Menjawab pertanyaan siswa • Pengumuman hasil presentasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab pertanyaan guru. • Bertanya kepada guru mengingat tujuan dari materi pembelajaran yang telah dilakukan 	20 menit
Tes Berdoa	Membagikan soal Memimpin dan berdoa	Mengerjakan soal Berdoa	
Total Waktu			90 menit

Tabel 4. Statistik Deskriptif dan Uji Reliabilitas

Rata-Rata	Simpangan Baku	Nilai Reliabilitas	Kategori Reliabilitas
7,33	1,63	0,56	Sedang

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa reliabilitas model pembelajaran GI materi bola voli berada dalam kategori sedang. Perlu penyelidikan lebih lanjut agar penyusunan model pembelajaran GI dapat lebih bermakna dengan memperhatikan pengembangan dan penilaian materi, pelatihan dan komunikasi antara peneliti dan guru, dan evaluasi. Serta agar verifikasi dilanjutkan kepada tahap implementasi.

Daftar Pustaka

- Ghozali, I. (2008). *Model Persamaan Struktural Konsep Dan Aplikasi Dengan AMOS Program 16.0*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginanjar, A. (2016a). *Implementasi Praktis Model-model Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Indramayu: Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi STKIP Nahdlatul Ulama Indramayu.
- Ginanjar, A. (2016b). *Statistika dalam*

- Pendidikan Jasmani: Aplikasi Microsoft Excel*. Indramayu: Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi STKIP Nahdlatul Ulama Indramayu.
- GINANJAR, A. (2019). *Pengaruh Sport Education Model dan Tingkat Fundamental Movement Skill terhadap Aktivitas Fisik dan Kompetitif dalam Pendidikan Jasmani*. (Disertasi). Bandung: Pendidikan Olahraga SPs Universitas Pendidikan Indonesia.
- HADI, K. P. K. (2013). Implementasi Model Kooperatif GI Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Service Bulu Tangkis. *Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Undiksha*, 1(2).
- HAMBALI, S. (2018). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Dalam Pembelajaran Bolavoli. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 7(2), 167–174.
<https://doi.org/10.31571/jpo.v7i2.1172>
- HANANSYAH, A., & GINANJAR, A. (2019). Improvement Of Basketball Learning Results Using Group Investigation Learning Model. *JUARA : Jurnal Olahraga*, 4(2), 90–98.
<https://doi.org/https://doi.org/10.33222/juara.v4i2.543> Info
- HASTIE, P. A., & SINELOV, O. A. (2006). Russian students ' participation in and perceptions of a season of Sport Education. *European Physical Education Review*, 12(2), 131–150.
<https://doi.org/10.1177/1356336X06065166>
- KO, B., WALLHEAD, T., & WARD, P. (2006). Chapter 4: Professional development workshops - What do teachers learn and use? *Journal of Teaching in Physical Education*, 25(4), 397–412.
<https://doi.org/10.1123/jtpe.25.4.397>
- METZLER, M. W. (2000). *Intructional Models for Physical Education*. Massachusetts: Allyn and Bacon.
- METZLER, M. W. (2005). *Instructional Models for Physical Education (2nd ed.)*. Scottsdale, Arizona: Holcomb Hathaway.
- PERLMAN, D. (2010). Change in Affect and Needs Satisfaction for Amotivated Students within the Sport Education Model. *Journal of Teaching in Physical Education*, 29, 433–445.
<https://doi.org/10.1123/jtpe.29.4.433>
- SAGALA, S. (2011). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- SAPUTRA, I. W. E. (2013). Implementasi Kooperatif GI Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Roll Senam Lantai. *Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Undiksha*, 1(2).
- SARGENT, R. G. (2013). Verification and validation of simulation models. *Journal of Simulation*, 7(1), 12–24.
<https://doi.org/10.1057/jos.2012.20>
- WIJAYA, G. H. (2013). Penigkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation. *Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Undiksha*, 1(1).